

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian miskonsepsi mahasiswa pada mata kuliah Biologi Sel adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa pendidikan biologi FKIP Universitas Simalungun Pematangsiantar yang mengalami Miskonsepsi adalah sebesar 69.08%.
- 2) Sub topik yang mengalami miskonsepsi pada mahasiswa pendidikan biologi FKIP Universitas Simalungun adalah pokok bahasan Biokimia Sel, Membran sel, Nukleus, dan Dari sel ke organisme multiseluler.
- 3) Faktor penyebab miskonsepsi yang dialami mahasiswa adalah berasal dari mahasiswa, buku dan metode mengajar.

5.2. Implikasi

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yaitu faktor guru, faktor siswa, lingkungan belajar, sarana prasarana belajar, penguasaan materi, penguasaan metode dan teknik mengajar oleh guru, merupakan faktor utama selain faktor gaya mengajar, filosofi dan kepribadian guru. Tidak kalah pentingnya adalah faktor siswa sendiri sebagai pembelajar. Hubungan antara peserta didik dan pendidik juga mempengaruhi minat belajar peserta didik, jika hubungan antara keduanya baik maka interaksi antara pendidik dan peserta didik akan terlaksana dengan baik pula. Peserta didik akan berani mengutarakan ketidakpahaman materi yang sedang di pelajari. Oleh sebab itu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap suatu konsep perlu digali

lebih lanjut metode atau strategi mengajar yang baik. Mahasiswa dan dosen juga perlu meningkatkan pengetahuan konseptual yang meliputi konsep-konsep pada biologi sel. Kemampuan penggunaan teknologi untuk memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa juga sangat perlu ditingkatkan.

5.3. Saran

Dengan mengetahui adanya miskonsepsi mahasiswa pada mata kuliah biologi sel diharapkan agar dosen dapat meningkatkan pengetahuan konseptual tentang biologi sel melalui pelatihan-pelatihan atau diskusi agar dosen dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep sehingga dapat menghindari terjadinya miskonsepsi. Dosen dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan metode dan media pembelajaran. Metode mengajar, yang meski baik, kadang-kadang juga memunculkan miskonsepsi karena hanya menekankan salah satu segi dari kebenaran yang diajarkan. Maka perlu dihindari kefanatikan hanya pada satu metode mengajar saja, karena itu membatasi cara memandang kita akan suatu persoalan pengetahuan. Mahasiswa juga diharapkan lebih giat belajar, dan memiliki sikap sains yang tinggi dalam memahami isi dari konsep materi biologi sel.